

INTISARI

Stroke merupakan gangguan suplai darah ke otak yang disebabkan oleh sumbatan pada pembuluh darah. Berdasarkan penelitian menurut Yayasan Stroke Indonesia (Yastroki) tahun 2012, Indonesia merupakan negara dengan jumlah penderita stroke tertinggi di Asia. Penggunaan obat antihipertensi sebagai salah satu terapi pada pasien stroke harus diberikan sesuai dengan ketentuan. Terapi antihipertensi yang kurang tepat pada pasien stroke akut dapat menyebabkan kondisi stroke semakin parah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola penggunaan dan evaluasi obat antihipertensi pada pasien stroke akut di Bangsal Rawat Inap RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian non eksperimental dengan analisis secara deskriptif. Pengambilan data dilakukan pada bulan September 2016 menggunakan metode retrospektif di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta dengan populasi pasien stroke akut periode Januari-Desember 2015 sebanyak 120 pasien dimana sebanyak 95 pasien diberikan obat antihipertensi dan 25 pasien tidak diberikan obat antihipertensi. Evaluasi terapi antihipertensi dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif berdasarkan ketepatan indikasi, obat, dosis serta pasien.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketepatan indikasi pemberian antihipertensi terdapat pada 28 pasien (29,47%), ketepatan obat pada 8 pasien (28,57%), ketepatan dosis pada 28 pasien (100%), dan ketepatan pasien pada 27 pasien (96,43%).

Kata Kunci: Evaluasi Terapi, Antihipertensi, Stroke Akut

ABSTRACT

Stroke is a disorder in blood supply to the brain which is caused by occlusion in the blood vessel. Based on research of Yastroki in 2012, Indonesia is the highest population country of stroke in Asia. Antihypertension as one of the therapy for stroke patient should be given based on the guideline. Incorrect antihypertension therapy in stroke patient can worsen stroke. The purpose of the study is to know the pattern and evaluate antihypertension in stroke patients hospitalized in Panembahan Senopati Hospital in Bantul, Yogyakarta.

The study is non experimental research design with descriptive analysis. The data sampling was taken in September 2016 retrospectively in Panembahan Senopati Hospital in Bantul with 120 population of stroke patients where 95 patients were given antihypertension and 25 patients were not given antihypertension drug from January to December 2015. Evaluation of antihypertension therapy was done by descriptive analytic based on appropriateness of indication, drug, dosage and patient.

The study shows that the appropriateness of indication in antihypertension therapy was 28 patients (29,47%), the appropriateness of drug was 8 patients (28,57%), the appropriateness of dosage is 28 patients (100%), and the appropriateness of patient was 27 patients (96,43%).

Keyword : Evaluation of Therapy, Antihypertension, Acute Stroke